



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 22 Juni 2017

Halaman: 2

Tembus 1.500 Pendaftar dengan SKTM

PPDB Tingkat SMA/SMK

JOGJA - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tingkat SMA/SMK yang tahun ini dikelola Pemerintah Provinsi (Pemprov) DIJ menimbulkan persoalan bagi pemegang kartu menuju sejahtera (KMS) di Kota Jogja. Meski sudah melampirkan KMS, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIJ meminta melengkapi persyaratan PPDB dengan surat keterangan tidak mampu (SKTM) dari Dinas Sosial Kota Jogja.

Hal itu berimbas pada kantor Dinsos Kota Jogja yang beberapa hari terakhir ini diserbu siswa dan orang tua pemegang KMS. Mereka datang ke Dinsos Kota Jogja untuk mencari SKTM sebagai syarat mendaftar PPDB SMA/SMK.

"Kemarin sudah ke Provinsi (Disdikpora DIJ) untuk pendataan tapi diminta melengkapi SKTM dulu ke Dinsos," ujar salah satu orang tua calon siswa Haryono saat ditemui di Dinsos Kota Jogja.

Warga Gedongkuning itu mengaku tidak tahu jika persyaratan mendaftar PPDB juga harus dilengkapi dengan SKTM, padahal dirinya sudah melampirkan KMS yang dikeluarkan Pemkot Jogja.

Petugas di Disdikpora DIJ meminta untuk mengurus SKTM terlebih dahulu ke Dinsos Kota Jogja. "Katanya untuk keluarga tidak mampu harus melampirkan SKTM, padahal sudah membawa KMS," ungkapnya.

Keluhan yang sama disampaikan Agus Janarko. Warga Keraton Jogja itu mengaku bingung ketika diminta melengkapi SKTM dari Dinsos Kota Jogja. Diakuinya pengurusan SKTM tersebut juga menambah waktu dan tenaga. "Untungnya masih ada waktu sampai 30 Juni besok," sambungnya.

Kepala Dinsos Kota Jogja Hadi Muchtar ketika dikonfirmasi juga mengaku kaget dengan membanjirnya kedatangan warga mengurus SKTM. Kedatangan warga pemegang KMS mengurus SKTM membuat

Dinsos Kota Jogja membuka ruang pelayanan khusus. Sejak Senin lalu Hadi memperkirakan sudah ratusan warga yang datang mengurus.

Sementara itu, di Disdikpora DIJ sudah menerima 1.500 ajuan pendaftar dengan SKTM. Kepala Disdikpora DIJ Kadarmanta Baskara Aji menyampaikan jumlah pendaftar akan bertambah lagi di hari keempat dan kelima.

"Pendaftaran kami buka dari pagi hingga sore, antrian setiap harinya bisa sampai 700an," ujarnya saat ditemui di kantornya siang kemarin (21/6).

Sebelumnya Disdikpora telah mengalokasikan 20 persen di tiap-tiap sekolah untuk menampung siswa dari kalangan prasejahtera. Wajar saja calon peserta didik ini ingin menggunakan hak tersebut.

Pendaftaran calon siswa dengan SKTM akan ditutup hari ini (22/6) dan dibuka kembali tanggal 29-30 Juni 2017. Nantinya ribuan ajuan tersebut akan diseleksi terlebih dahulu dan akan diumumkan tanggal 8 Juli mendatang.

Menanggapi jumlah pendaftar yang membludak, Aji mengatakan, tidak ada kendala maupun kesulitan untuk menanganinya karena sudah ditetapkan sistem antrian.

Dijelaskan, pendaftaran juga dibuka untuk peserta berprestasi yang ingin mengajukan tambahan nilai. Setidaknya sekitar 800 ajuan telah diterima disdikpora selama tiga hari dibukanya pendaftaran.

Sebelumnya, disdikpora sudah menetapkan aturan baru terkait prosedur pemberian bonus nilai dalam PPDB untuk kategori prestasi dan domisili. Calon peserta didik yang mendaftar di satu wilayah akan diberikan bonus nilai 20 poin. Jumlah ini lebih banyak dibanding apresiasi kategori siswa berprestasi nonakademik yang berkisar 6-19 poin saja. Besaran poin yang diberikan tergantung kapasitas prestasi yang diperoleh. (pra/ita/ila/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005